

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (1998, hlm. 15), bahwa penelitian kualitatif adalah:

Qualitatif research is a inquiry process of understanding based on distinct methodological tradition of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyses words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Sugiyono (2012, hlm. 8-9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi naturalistik yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Mudjia Rahardjo dalam Wiratmoko dkk (2016, hlm.1197) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan studi kasus adalah “merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu”.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada rencana penelitian tesis yang hendak peneliti lakukan ini adalah metode studi kasus yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Suwarma (2015) penelitian studi kasus diawali dengan terjadinya suatu peristiwa yaitu kejadian dalam masyarakat, sangat menarik perhatian, karena memuat misteri dan menuntut segera untuk diungkap untuk memperoleh kebenaran, lebih khusus menarik perhatian para pakar ilmuwan terkait kasus tersebut untuk diteliti secara mendalam. Penelitian studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi yang obyektif dan mendalam tentang fokus penelitian.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Daarut Tauhiid Bandung karena satu-satunya yang telah melaksanakan manajemen *qolbu* sejak tahun 1990. Penelitian dimulai 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2018 di Jalan Geger kalong Girang nomor 38, Kelurahan Geger Kalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.1.4 Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. *Purposive* adalah Penelitian berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, bahwa

informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun yang menjadi partisipan/subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Program Dauroh Qolbiyah Daarut Tauhiid Bandung
2. Pengembang Program Dauroh Qolbiyah Daarut Tauhiid Bandung
3. Pengajar/ustad Program Dauroh Qolbiyah Daarut Tauhiid Bandung
4. Pendamping/ musrif Program Dauroh Qolbiyah Daarut Tauhiid Bandung
5. Peserta Program Dauroh Qolbiyah Daarut Tauhiid Bandung

3.2 Tehnik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipasi. Adapun untuk menentukan pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada prinsip keterlaksanaan dan keterjangkauan, baik dalam hal waktu, tenaga, dan sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara operasional dalam menggunakan metode penelitian dan pendekatan penelitian. Pemilihan dan penggunaan teknik penelitian sesuai dengan metode dan pendekatan penelitian (Suwarma, 2015, hlm. 255). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Wawancara

Tujuan penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah, peneliti ingin menggali kebenaran lebih mendalam yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Peneliti akan terlibat langsung dalam skema penelitian terutama dalam kehidupan informan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) yang bertujuan untuk menggali informasi yang lebih detail dari informan terkait hal-hal yang akan ditanyakan dan meminta bukti persetujuan dengan menyerahkan lembar persetujuan *interview*.

Mc. Millan dan Schumacher (2015) menjelaskan bahwa wawancara Yang mendalam adalah Tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud

hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian penting tentang hidupnya. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diberikan subjek.

3.2.2 Observasi

Menurut Suwarma (2015, hlm. 279) observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat peneliti karena mengadakan pengamatan terlibat, dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian, sehingga harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data. Observasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter pada Program Dauroh Qolbiyah. Peneliti mengamati langsung terkait fakta peristiwa maupun makna dibalik setiap peristiwa yang terjadi di lapangan.

3.2.3 Dokumentasi.

Peneliti menggali informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumen dibutuhkan untuk menelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Al Mukhtar, 2015).

3.2.4 Partisipasi

Tujuan dari teknik partisipasi adalah untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan substansi masalah dan fokus penelitian. Peneliti dan informan sebagai subjek penelitian bersatu dalam kerjasama untuk menemukan kebenaran dalam kerangka kegiatan inquiri secara alamiah (Al Muchtar, 2015). Dalam penelitian ini peneliti ikut dalam program Dauroh Qolbiyah sebagai peneliti.

3.3 Teknik Analisis Data

Proses penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama di lapangan maupun setelah dari lapangan. Adapun teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu:

3.3.1 Reduksi data (*data reduction*)

Proses reduksi pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilah-milah terhadap data yang didapatkan dilapangan yakni memilah antara data yang diperlukan dengan data yang tidak dibutuhkan atau kurang diperlukan terkait dengan penelitian. Melalui proses reduksi data tersebut akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penulisan hasil penelitian. Reduksi merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dalam catatan-catatan lapangan secara tertulis. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang dipeoleh dari setiap responden.

3.3.2 Penyajian data (*display data*)

Data yang telah direduksi dalam proses display data data tersebut akan disajikan secara utuh, tujuannya yaitu untuk memudahkan dalam hal pemaparan. Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3.3.3 Kesimpulan (*conclusion*)

Budi Putra, 2018

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
SEBAGAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PESANTREN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap akhir dari analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan dan hal-hal yang sering muncul.

3.4 Keabsahan Data

Creswell (2012) menyatakan bahwa untuk keakuratan dan kredibilitas temuan dapat menggunakan beberapa strategi yaitu *member checking*, *triangulasi*, dan *auditing*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi Triangulasi untuk keabsahan data.

3.4.1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.4.2 Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dengan melakukan *member check*, peneliti dapat mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.